

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)



**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI
DPA SKPD DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN ANGGARAN 2026**

**KEGIATAN
ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH**

**SUB KEGIATAN
PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD**

**UPTD TERNAK UNGGAS
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program	: Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi
Kegiatan	: Administrasi umum perangkat daerah.
Sub kegiatan	: Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi skpd.
Hasil (Outcome)	: Adanya administrasi umum perangkat daerah dalam penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD sebagai langkah upaya untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan peningkatan mutu ternak Unggas (Ayam dan Itik) yang dipelihara baik jumlah maupun kualitas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. Tersedianya dokumen RKT, RKA, DPA dan DPPA; . 2. Terlaksananya belanja perjalanan dinas biasa.
Jenis Keluaran (Output)	: Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsul SKPD
Volume Keluaran (Output)	: 1 Laporan
Satuan Ukur Keluaran (Output)	: Orang hari kali

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

I. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- 1) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2025 Tanggal 29 Desember 2025 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2026;
- 2) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 31 Tahun 2025 Tanggal 29 Desember 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2026
- 3) DPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2026.

2. Gambaran Umum

Ayam dan Itik merupakan komoditas unggas yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan telur dan daging untuk mendukung ketersediaan protein hewani, bulu, dan kotoran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri dan pupuk organik. Telur ayam dan itik telah mendominasi produk telur sebagai konsumsi masyarakat, sehingga permintaan telur terus meningkat.

Budi daya ayam petelur dan itik mempunyai keunggulan antara lain: 1) telah menjadi salah satu bidang usaha yang diterima dan dikembangkan oleh masyarakat; 2) teknologi budi daya telah dikuasai; 3) mendukung usaha pertanian dan perikanan; 4) merupakan komoditas andalan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan gizi; 5) perputaran modal relatif cepat; dan 6) dapat menampung tenaga kerja yang cukup besar terutama di kawasan pedesaan. Ketersediaan bibit ini mendorong pemanfaatan dan pelestarian yang selama ini diusahakan oleh masyarakat dalam skala kecil dan skala menengah.

Dalam upaya peningkatan mutu genetik ayam dan itik lokal perlu dilakukan pemuliaan untuk menghasilkan bibit yang baik. Untuk memberikan hasil yang maksimal secara berkelanjutan dalam pelaksanaan diperlukan prasarana dan sarana yang memadai, cara pembibitan yang diimbangi dengan pelayanan kesehatan hewan, serta diperlukan sumber daya manusia yang mampu untuk melakukan pembibitan tersebut.

UPTD Ternak Unggas merupakan UPTD Dinas Peternakan dan Kesehatan Provinsi Sumatera Barat untuk mendukung ketersediaan bibit ternak unggas (Ayam dan Itik) untuk mengisi kebutuhan Provinsi dan meningkatkan ketahanan pangan khususnya Protein Hewani. Dalam pencapaian tujuan maka perlu dilakukan koordinasi dan konsultasi agar kegiatan sinkron dengan tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku.

3. Keterkaitan Program dengan Kegiatan

Untuk itu melalui Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi ini dilaksanakan kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan sub kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dalam rangka meningkatkan penyediaan bibit unggas yang unggul secara bertahap.

II. Kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian Kegiatan dan Keluaran

1. Kegiatan yang dilaksanakan dapat diuraikan sbb:

Belanja perjalanan dinas biasa

- Uang harian perjadin dalam negeri Rp 11.400.000,-

- Penginapan perjadin luar daerah dalam provinsi sumbar Rp 2.103.000,-

2. Keluaran dari Kegiatan ini adalah terwujudnya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD untuk urusan penyelesaian administrasi dan operasional kantor UPTD Ternak Unggas.

B. Indikator Kinerja

Input : Alokasi Dana Rp. 13.503.000,-

Output : Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD untuk administrasi umum di UPTD Ternak Unggas

Outcomes : Terwujudnya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD untuk administrasi umum di UPTD Ternak Unggas

Benefit : Lancarnya kegiatan Operasional UPTD Ternak Unggas

Impact : Peningkatan Pendapatan dan kebutuhan bibit unggas lokal

III. Sasaran dan Tujuan

A. Sasaran kegiatan dapat dirinci sebagai berikut :

- Meningkatkan kelancaran kegiatan operasional dalam menjalankan tugas dan fungsi.
- Meningkatkan PAD.

B. Tujuan

Menjaga sinkronisasi kegiatan dan meningkatkan produktivitas ternak unggas, melalui prosedur yang tepat.

IV. Indikator Keluaran, Volume dan Satuan Ukur

Indikator Keluaran	Volume	Satuan Ukur
Belanja perjalanan dinas biasa		
- Uang harian perjadin dalam negeri	3 x 2 x 5	Orang x hari x kali
- Penginapan perjadin luar daerah dalam provinsi	3 x 1 x 1	Orang x hari x kali

V. Cara Pelaksanaan Kegiatan

- a. Metoda Pelaksanaan: kegiatan dilakukan dengan cara swakelola dengan eviden pelaporan kegiatan perjalanan dinas.

b. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tempat pelaksanaan : Simpang Empat dan Padang Tujuh , Kab. Pasaman Barat.

VI. Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan

- A. Pelaksana Kegiatan : PPTK
B. Penanggung Jawab : Kepala UPTD Ternak Unggas (KPA)
Kegiatan
C. Penerima Manfaat : UPTD Ternak Unggas

VII. Jadwal Kegiatan

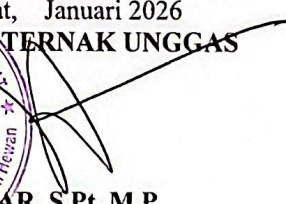
Waktu pelaksanaan dari Kegiatan adalah selama 12 bulan dengan persiapan dilakukan mulai Bulan Januari 2026 s.d Desember 2026.

NO.	URAIAN KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Membuat rencana kegiatan, melengkapi administrasi dan menetapkan jadwal pelaksanaan												
2	Belanja perjalanan dinas biasa												

Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebesar Rp 13.503.000,- (Tiga Belas Juta Lima Ratus Tiga Ribu Rupiah).

VIII. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

Pasaman Barat, Januari 2026
KEPALA UPTD TERNAK UNGGAS

DEFLATZAR, S.Pt, M.P
NIP. 19801105 201101 1 011